

PENGARUH TABUNGAN DAN DEPOSITO YANG DIMODERASI OLEH MOBILE BANKING TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIIONAL

Rahmah¹ , Rusma Nailiah²

^{1,2}Universitas Lambung Mangkurat

E-mail: rahmah010403@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :02-07-2026

Revised :15-07-2026

Accepted :23-07-2026

Keywords: Savings, Time Deposits, Mobile Banking, Profitability

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of savings and deposits, moderated by mobile banking, on the profitability of conventional commercial banks. The population in this research consists of conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. The data analysis method used is panel data regression, with the data obtained from secondary sources in the form of monthly and quarterly financial reports of conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 period. The results of the study indicate that both independent variables, savings and time deposits, influence profitability. Meanwhile, mobile banking as a moderating variable is able to moderate the relationship between savings and profitability. On the other hand, mobile banking is not able to moderate the effect of time deposits on banking profitability.

ABSTRAK

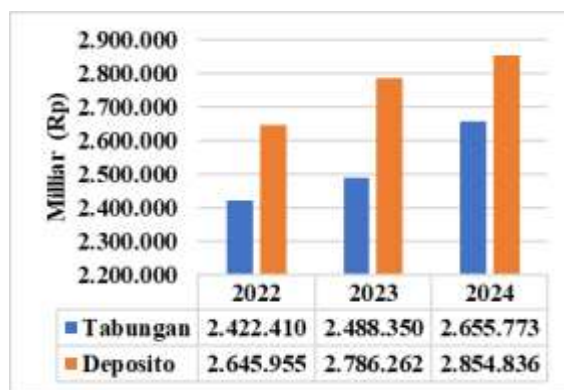
Studi ini mempunyai tujuan dalam mengidentifikasi pengaruh dari tabungan dan deposito yang dimoderasi oleh mobile banking pada profitabilitas perbankan. Populasi pada studi yang dilaksanakan yaitu perbankan-perbankan yang termasuk dalam kategori umum konvensional yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Metode analisis data yang dipergunakan yaitu metode regresi

data panel mempergunakan data yang dipergunakan yaitu data sekunder dalam bentuk laporan keuangan bulanan dan triwulan dari perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Temuan studi mengindikasikan jika kedua variabel independent, yakni tabungan dan deposito berdampak pada profitabilitas. Sedangkan, mobile banking sebagai variabel pemoderasi mampu memoderasi pengaruh antara tabungan terhadap profitabilitas. Disisi lain, mobile banking tidak mampu memoderasi pengaruh deposito terhadap profitabilitas perbankan.

PENDAHULUAN

Dana pihak ketiga (DPK) adalah sumber pendanaan yang paling dominan pada industri perbankan jika dibandingkan dengan sumber pendanaan lainnya (Kasmir, 2018). Sumber pendanaan dari masyarakat luas (DPK) umumnya berupa produk simpanan tabungan, deposito, sertifikat deposito, *deposit on call* dan giro dengan syarat, ketentuan, kelebihan dan kekurangan masing-masing (Budisantoso & Nuritomo, 2015). Seiring perkembangan zaman, perbankan berhasil mengumpulkan dana dari masyarakat luas yang kemudian akan disalurkan ke sektor perkreditan. Akibatnya, sektor perkreditan juga terus mengalami kenaikan setiap tahun. Perubahan struktur perhimpunan dana juga menunjukkan terjadinya pergeseran dana giro, yaitu sumber pendanaan yang bersifat murah ke sumber pendanaan deposito dan tabungan yang memiliki sifat lebih mahal. Bank terus berinovasi dalam upaya menghimpun produk simpanan deposito dan tabungan, seperti pemberian *gift*, penawaran bunga tinggi, hingga memberikan pelayanan berbasis teknologi terbaru (Butar *et al.*, 2024). Efektivitas bank dalam memanfaatkan dana tersebut akan tercermin pada kinerja aset yang dimilikinya, salah satunya melalui rasio *Return on Assets* (ROA) yang menginterpretasikan kapasitas bank memperoleh laba dari total aset. Dana pihak ketiga adalah sumber pendanaan utama bank dalam membiayai operasional perbankan, oleh karena itu hal ini dapat mempengaruhi naik turunnya profitabilitas. Dengan kata lain, semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun dengan produk tabungan serta deposito, sehingga kian besar juga aset yang dimiliki bank untuk dikelola dalam menghasilkan laba (Fitriana *et al.*, 2024).

Berikut merupakan grafik pertumbuhan tabungan, deposito dan *return on asset* (ROA) dalam bank umum berprinsip konvensional yang dirilis OJK tahun 2022-2024:



Gambar 1. Tabungan dan Deposito Bank Umum OJK Periode 2022-2024
Sumber: SBI OJK (www.ojk.go.id)(data diolah)



Gambar 2. Return on asset (ROA) Bank Umum OJK Periode 2022-2024
Sumber: SBI OJK (www.ojk.go.id)(data diolah)

Menurut pada Gambar 1. dan 2., diketahui bahwa jumlah tabungan dan deposito yang dihimpun oleh Bank Umum selama periode 2022-2024 terus mengalami kenaikan. Sedangkan rasio *return on asset* (ROA) pada Bank Umum sepanjang tahun 2022 hingga 2023 memang mengalami kenaikan, namun pada tahun 2024 rasio ROA mengalami penurunan. Fenomena ini menunjukkan bahwa perkembangan tabungan dan deposito tidak sepenuhnya sejalan dengan pertumbuhan *return on asset* (ROA) yang fluktuatif (Ramadhani *et al.*, 2023).

Pembukaan rekening tabungan memiliki persyaratan yang cenderung mudah dengan setoran awal yang sangat kecil, karenanya saat ini hampir semua lapisan masyarakat memutuskan membuka rekening tabungan (Widowati & Mustikawati, 2018). Hal tersebut digambarkan dari banyaknya rekening tabungan per Desember 2024 yang mempunyai jumlah paling besar yaitu 98,2% dari total rekening simpanan. Sementara itu, nominal simpanan terbesar berasal dari rekening deposito, yang mencapai 35,7% dibandingkan dengan jenis simpanan lainnya (Lembaga Penjamin Simpanan, 2024).

Bank terus berinovasi dalam mengembangkan teknologi untuk meningkatkan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat dan memberikan jangkauan bisnis yang

luas. Digitalisasi di bidang perbankan menghadirkan model bisnis yang efisien dan efektif untuk mendongkrak profitabilitas dan mempertahankan eksistensi bank dalam kompetensi sektor perbankan. Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal, berbagai bank terus berinovasi dan mengembangkan teknologi yang mempermudah aktivitas transaksi nasabah (Chaerunissa & Amin, 2023). Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah perkembangan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) seperti aplikasi *Mobile Banking* yang akhir-akhir ini berkembang pesat di era digital, khususnya di bidang Keuangan dan Perbankan (Le *et al.*, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara tiga variabel yang dimoderasi oleh satu variabel, yaitu tabungan (X1), deposito (X2), *mobile banking* (Z), dan profitabilitas (Y). Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu triwulan pertama tahun 2022 sampai triwulan keempat tahun 2024. Objek studi yang dilaksanakan kemudian dipilih sampel mempergunakan teknik *purposive sampling* yang kemudian datanya di *outlier*, sehingga menghasilkan 23 perbankan terpilih dengan periode penelitian sejak 2022Q1-2024Q4 sejumlah 276 data observasi. Seluruh data kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak Eviews 12.

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024	43
2	Total perusahaan perbankan tidak menyajikan laporan keuangan bulanan dan triwulan secara rutin selama periode penelitian	(1)
3	Total perusahaan perbankan yang memperoleh laba negatif.	(12)
4	Total perusahaan perbankan yang belum memiliki <i>mobile banking</i> selama periode penelitian.	(5)
5	Total perusahaan perbankan yang mengalami <i>outlier</i> selama periode penelitian	(2)
Jumlah perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sampel penelitian		23
Jumlah triwulan penelitian (2022Q1-2024Q4)		12

Jumlah seluruh data analisis
Sumber: (data diolah peneliti, 2025)

276

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan proses *sampling* diketahui bahwa jumlah sampel perbankan pada penelitian ini adalah 25 perbankan. Pada sampel ini diperoleh 2 perbankan yang memiliki data bersifat *outlier*. Data *outlier* ini merupakan data yang berbeda secara signifikan dibandingkan data yang lainnya. Untuk mengatasi hal ini, maka dilakukan metode *standardized* dan *absolute standardized* dengan aplikasi Microsoft Excel yang mempunyai dasar nilai angka 3 (tiga) sampai 4 (empat). Setelah mengeluarkan 2 (dua) perbankan yang mengalami *outlier* sepanjang tahun penelitian, maka diperoleh 276 (23 perbankan x 12 triwulan) data observasi.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif – Eviews 12

	Y	X1	X2	Z
Mean	1.690217	0.160721	0.362579	5.536232
Median	1.595000	0.161946	0.351391	6.000000
Maximum	4.110000	0.320130	0.594299	13.00000
Minimum	0.010000	0.033992	0.146803	1.000000
Std. Dev.	1.096079	0.084750	0.119080	2.689128

Sumber: Data Eviews 12 (data diolah, 2025)

Tabel 2. Mengindikasikan jika semua variabel penelitian yang meliputi profitabilitas (Y), tabungan (X1), deposito (X2), dan *mobile banking* (Z) memiliki karakteristik data telah terdistribusi dengan normal. Ditampilkan dalam tabel 2. bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada setiap variabel yang konsisten selalu lebih besar apabila diperbandingkan standar deviasi yang relatif kecil. Profitabilitas (Y) memiliki nilai *mean* sebesar 1,69, hasil ini jauh lebih besar dibandingkan standar deviasinya yang senilai 1,09. Selanjutnya, variabel tabungan (X1) dan deposito (X2) masing-masing memiliki nilai rata-rata (*mean*) senilai 0,16 dan 0,36 dengan standar deviasi berurutan sebesar 0,08 dan 0,12 lebih kecil jika diperbandingkan nilai rata-ratanya. Variabel *mobile banking* (Z) mempunyai nilai rata-rata senilai 5,53 yang mempunyai standar deviasi senilai 2,69 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

Pemilihan Model Estimasi Regresi

Uji estimasi regresi ini berguna dalam menentukan model regresi mana yang terbaik pada penelitian ini. Langkah pertama dilakukan Uji *Chow*, uji ini dilaksanakan guna menemukan model regresi yang cocok antara CEM atau FEM untuk digunakan dalam langkah pengujian selanjutnya. Berdasarkan tabel 3. diketahui bahwa nilai probabilitas *chi-square*. (0,0000) yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan jika FEM lebih cocok digunakan daripada CEM.

Tabel 3. Hasil Uji Chow - Eviews 12

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	90.495.878	(22,250)	0.0000
Cross-section Chi-square	605.316.602	22	0.0000

Sumber: Data Eviews 12 (data diolah, 2025)

Uji *Hausman* dilaksanakan setelah mendapatkan kesimpulan bahwa FEM merupakan model estimasi terbaik dalam hasil uji *chow*. Uji ini dilakukan untuk membandingkan metode paling cocok antara FEM atau REM. Berdasarkan Tabel 4. diketahui jika nilai probabilitas yaitu ($0,0884 > 0,5$), hal ini dapat berarti bahwa REM adalah model terbaik paling cocok dibandingkan FEM.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman - Eviews 12

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.532610	3	0.0884

Sumber: Data Eviews 12 (data diolah, 2025)

Uji *Lagrange multiplier* adalah uji model regresi terakhir yang akan dipergunakan setelah uji *hausman*. Uji ini mempunyai tujuan dalam menguji antara CEM dan REM yang paling cocok untuk menguji hipotesis penelitian. Menurut pada Tabel 5. Diketahui bahwa nilai probabilitas *breusch-pagan* pada kolom "Both" adalah (0,0000), nilai ini $< 0,5$ yang menyimpulkan bahwa metode akhir yang paling tepat untuk menguji hipotesis penelitian adalah REM.

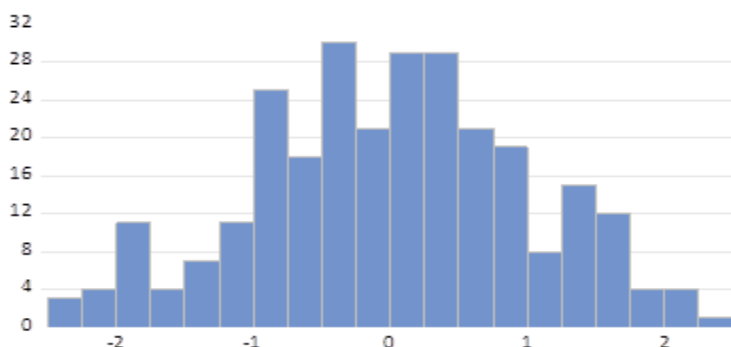
Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier - Eviews 12

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	1118.856 (0.0000)	4.589386 (0.0322)	1123.445 (0.0000)

Sumber: Data Eviews 12 (data diolah, 2025)

Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2022Q1 2024Q4	
Observations 276	
Mean	-1.16e-15
Median	0.018497
Maximum	2.351879
Minimum	-2.290288
Std. Dev.	0.996835
Skewness	-0.089864
Kurtosis	2.616919
Jarque-Bera	2.059112
Probability	0.357165

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas – Eviews 12

Sumber: Data Eviews 12 (data diolah, 2025)

Menurut pada temuan uji normalitas didapati nilai *probability* senilai 0,357165 > 0,05 yang artinya karakteristik data telah terdistribusi dengan normal atau lolos dari uji normalitas.

Uji Multikolonieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas - Eviews 12

	X1	X2	Z
X1	1.000000	-0.648604	0.153765
X2	-0.648604	1.000000	-0.059922
Z	0.153765	-0.059922	1.000000

Sumber: Data Eviews 12 (data diolah, 2025)

Menurut temuan uji multikolinearitas menunjukkan jika keseluruhan nilai koefisien korelasi antar variabel independen dan variabel moderasi kurang dari 0,85, yang berarti data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi tidak terjadi masalah multikolinearitas atau lolos dari uji multikolinearitas.

Analisis Regresi

Pengujian dilakukan menggunakan Eviews 12. Teknik yang dipergunakan yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA), analisis regresi moderasi ini memasukkan unsur interaksi antara variabel independen, variabel dependen serta variabel moderasi. Adapun persamaan regresi data panel yang telah ditambah interaksi moderasi yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return on asset* (ROA)

a = konstanta

$\beta_1 \dots \beta_2$ = koefisien regresi

X₁ = Tabungan

X₂ = Deposito

Z = *Mobile Banking*

X₁Z = interaksi antara Tabungan dan *Mobile Banking*

X₂Z = interaksi antara Deposito dan *Mobile Banking*

Demikian hasil uji regresi data panel mempergunakan model estimasi REM yaitu:

$$Y = -1,93974851895 + 10,5051870693X_1 + 4,95284771548X_2 + 0,211305871881Z -$$

$$0,62851818204X_1Z - 0,222754162566X_2Z + \varepsilon$$

Nilai konstanta senilai -1.9397 mengindikasikan jika apabila variabel independen, yakni tabungan, deposito, serta variabel moderasi, yaitu *mobile banking* berada dalam kondisi konstan (tidak berubah), maka nilai ROA berada pada angka -1.9397. Koefisien positif sebesar 10,5052 berarti jika variabel tabungan meningkat senilai 1 satuan, yang mempunyai asumsi variabel deposito dan variabel *mobile banking*, tetap atau konstan, sehingga ROA akan meningkat senilai 10,5052. Nilai koefisien regresi deposito bernilai positif sebesar 4,9528 menunjukkan bahwa kenaikan variabel deposito senilai 1 satuan,

dengan asumsi variabel lain tetap (konstan), akan meningkatkan ROA senilai 4,9528. Nilai koefisien regresi *mobile banking* bernilai positif sebesar 0,2113 mengindikasikan bahwa peningkatan 1 satuan pada variabel *mobile banking*, maka ROA akan meningkat sebesar 0,2113.

Nilai koefisien regresi interaksi tabungan dan *mobile banking* bernilai negatif sebesar -0,6285. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan interaksi variabel tabungan dan *mobile banking* senilai 1 satuan yang mempunyai asumsi variabel independen lain beserta interaksinya dengan variabel moderasi konstan, maka dapat menurunkan ROA senilai 0,6285. Ini menunjukkan bahwa *mobile banking* melemahkan atau memperlemah pengaruh tabungan terhadap ROA. Nilai koefisien regresi interaksi deposito dan *mobile banking* bernilai negatif sebesar -0,2228. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan interaksi variabel deposito dan *mobile banking* senilai 1 satuan yang mempunyai asumsi variabel independen lain beserta interaksinya dengan variabel moderasi konstan, maka dapat menurunkan ROA senilai 0,2228. Ini berarti *mobile banking* juga memperlemah pengaruh deposito terhadap ROA.

Uji Hipotesis

Hasil Uji t (*t-test*)

Tabel 7. Hasil Uji t - Eviews 12

Variabel	t-Statistic	Prob.	Keterangan
Tabungan	6,135402	0.0000	Hipotesis Diterima
Deposito	4,458911	0.0000	Hipotesis Diterima
Tabungan* <i>Mobile Banking</i>	-2,183513	0,0299	Hipotesis Diterima
Deposito* <i>Mobile Banking</i>	-1,160594	0,2468	Hipotesis Ditolak

Sumber: (data diolah, 2025)

Adapun cara lain untuk memastikan hasil perhitungan pengaruh setiap variabel independen dan variabel moderasi interaksi dengan parsial pada variabel dependen adalah dengan menggunakan rumus $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasilnya yaitu:

Tabel 8. Hasil Perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel}

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Tabungan	6,135402	1,968659	Berpengaruh
Deposito	4,458911	1,968659	Berpengaruh
Tabungan* <i>Mobile Banking</i>	-2,183513	1,968659	Berpengaruh
Deposito* <i>Mobile Banking</i>	-1,160594	1,968659	Tidak Berpengaruh

Sumber: (data diolah, 2025)

Hasil dari pelaksanaan dua cara pengujian t tersebut bisa ditarik Kesimpulan jika pengujian pengaruh tabungan pada ROA dengan parsial diperoleh nilai probabilitas senilai 0,0000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05 dan nilai t_{hitung} 6,135402 > t_{tabel}

1,968659. Hal ini menyimpulkan jika tabungan berdampak pada ROA. Pengujian pengaruh deposito pada ROA secara parsial diperoleh nilai probabilitas senilai 0,0000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05 dan nilai $t_{hitung} 4,458911 > t_{tabel} 1,968659$. Hal ini menyimpulkan bahwa tabungan berpengaruh terhadap ROA.

Pengujian moderasi *mobile banking* dalam hubungan pengaruh tabungan terhadap ROA secara parsial diperoleh nilai probabilitas 0,0026 lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05 dan nilai $t_{hitung} -2,183513 < t_{tabel} 1,968659$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *mobile banking* mampu memoderasi dalam arah memperlemah pengaruh tabungan terhadap ROA. Pengujian moderasi *mobile banking* dalam hubungan pengaruh deposito terhadap ROA secara parsial diperoleh nilai probabilitas 0,0509 lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05 dan nilai $t_{hitung} -1,160594 < t_{tabel} 1,968659$, maka bisa ditarik Kesimpulan jika *mobile banking* tidak mampu memoderasi dampak deposito pada ROA.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) - Eviews 12

Root MSE	0.313740	R-squared	0.162624
Mean dependent var	0.176087	Adjusted R-squared	0.147117
S.D. dependent var	0.343477	S.E. of regression	0.317207
Sum squared resid	27.16745	F-statistic	10.48716
Durbin-Watson stat	0.693333	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Eviews 12 (data diolah, 2025)

Menurut pada Tabel 9. diketahui jika nilai *R-square* senilai 0.162624 atau 16,3% yang menjelaskan bahwa kemampuan variabel tabungan, deposito dan *mobile banking* terhadap profitabilitas, sementara selebihnya 83,7% diuraikan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh Tabungan terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hipotesis pertama (H1) memberikan pernyataan jika pengaruh antara Tabungan pada Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional. Berdasarkan nilai signifikansi dan nilai t_{hitung} yang diperoleh dari analisis statistik uji t, bisa ditarik Kesimpulan jika H1 diterima. Temuan studi yang dilaksanakan mengindikasikan jika tabungan memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas bank. Tabungan adalah sumber pendanaan murah bagi bank, sebab bunga yang harus dibayarkan oleh bank menjadi imbalan/bunga atas dana yang disimpan kedalam produk tabungan lebih rendah jika dibandingkan imbalan/bunga produk simpanan lainnya (Lumuko *et al.*, 2024). Dana ini kemudian dimanfaatkan bank guna menyalurkan kredit kepada masyarakat untuk menghasilkan pendapatan. Kian besar jumlah tabungan yang berhasil dikumpulkan, kian besar juga kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas (ROA).

Teori sinyal menjelaskan bahwa besarnya tabungan yang berhasil dihimpun oleh perbankan memberikan sinyal positif bagi investor dan para pemangku kepentingan

mengenai kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar tabungan, berarti semakin besar kemampuan yang dimiliki bank untuk mengelola dana dan menyalurkannya untuk memperoleh laba (*profit*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan tabungan berdampak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa teori sinyal sejalan dengan hasil penelitian, dimana tingginya tabungan mencerminkan kinerja dan prospek baik dalam meningkatkan kemampuan bank menghasilkan laba.

Temuan studi yang dilaksanakan didukung hasil penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Ramadhani *et al.*, (2023), Syafitri (2021), dan Pratiwi *et al.*, (2015) yang menerangkan bahwa tabungan berdampak terhadap profitabilitas/rentabilitas perbankan. Tetapi, hasil penelitian ini bertolak belakang terhadap penelitian Butar *et al.*, (2024) dan Fatmawati *et al.*, (2018) yang memberikan pernyataan jika tabungan tidak mempunyai dampak pada profitabilitas/rentabilitas suatu perbankan.

Pengaruh Deposito terhadap Return on Asset (ROA)

Hipotesis kedua (H2) memberikan pernyataan jika ditemukan dampak antara Deposito terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional. Berdasarkan nilai signifikansi dan nilai t_{hitung} yang diperoleh dari analisis statistik uji t, ditarik Kesimpulan jika H2 diterima. Temuan studi yang dilaksanakan mengindikasikan jika deposito memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas bank. Bagi bank, deposito merupakan sumber dana yang hanya bisa ditarik sesuai waktu yang disepakati. Karena jangka waktunya jelas, deposito dianggap sebagai dana semi stabil. Dana ini kemudian dimanfaatkan bank guna menyalurkan kredit terhadap masyarakat untuk menghasilkan pendapatan. Kian besar jumlah deposito yang berhasil dikumpulkan, kian besar juga kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas (ROA).

Teori sinyal menjelaskan bahwa besarnya deposito yang berhasil dihimpun oleh perbankan memberikan sinyal positif bagi investor dan para pemangku kepentingan mengenai kinerja keuangan perusahaan. Kian besar deposito, berarti kian besar kemampuan yang dimiliki bank untuk mengelola dana dan menyalurkannya untuk memperoleh laba (*profit*). Selain itu, salah satu kelebihan dari deposito adalah tidak dapat ditarik sebelum jatuh tempo. Hal ini memberikan kesempatan lebih besar bagi bank untuk mengelola dana dalam menghasilkan laba. Temuan studi mengindikasikan jika peningkatan deposito berdampak signifikan pada profitabilitas. Hal ini mengindikasikan jika teori sinyal sejalan dengan hasil penelitian, dimana tingginya tabungan memberikan sinyal kinerja dan prospek baik dalam mendorong kemampuan bank memperoleh laba.

Temuan studi yang dilaksanakan didukung hasil penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Butar *et al.*, (2024), Ramadhani *et al.*, (2023), Syafitri (2021), dan Pratiwi *et al.*, (2015) yang menyatakan bahwa deposito berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas/rentabilitas perbankan. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Solihin *et al.*, (2024) yang memberikan pernyataan jika ditemukan dampak negatif signifikan antara deposito dan profitabilitas/rentabilitas perbankan.

Pengaruh Tabungan terhadap *Return on Asset (ROA)* dengan *Mobile Banking* sebagai Variabel Moderasi

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa *Mobile Banking* dapat memoderasi pengaruh antara Tabungan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional di BEI periode 2022-2024. Berdasarkan nilai signifikansi dan nilai t_{hitung} yang diperoleh dari analisis statistik uji t , bisa ditarik Kesimpulan jika H3 diterima.

Temuan studi mengindikasikan jika *mobile banking* memoderasi pengaruh tabungan terhadap ROA dengan arah negatif. Artinya, semakin besar interaksi antara tabungan dan mobile banking, maka dapat menurunkan profitabilitas bank. Berdasarkan data yang diperoleh dari Lembaga Penjamin Simpanan tahun 2024, diketahui bahwa jumlah rekening tabungan mendominasi hampir seluruh rekening simpanan yaitu sebesar 98,2% atau 598 juta rekening. Meskipun jumlah rekeningnya sangat besar, nilai nominal rekening tabungan hanya mencapai Rp2.855,47 triliun. Kondisi ini bertolak belakang dengan simpanan deposito yang hanya memiliki 0,9% jumlah rekening (sekitar 5,4 juta rekening), tetapi memiliki nominal simpanan lebih besar yaitu Rp3.169,26 triliun. Disisi lain, mobile banking terus mengalami kenaikan jumlah transaksi tahunan. Pada periode 2024, *mobile banking* mencatat jumlah transaksi sebesar 3.427.101 ribu transaksi. Bersamaan dengan besarnya jumlah rekening tabungan, penggunaan *mobile banking* juga terus meningkat.

Hasil ini selaras terhadap teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang menjelaskan jika *mobile banking* ditentukan oleh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Tingginya adopsi *mobile banking* mendorong peningkatan aktivitas transaksi serta kemudahan nasabah dalam menghimpun dan memindahkan dana. Namun, peningkatan ini tidak sepenuhnya memberikan keuntungan bagi bank. Pendapatan dari layanan ini masih lebih kecil dibandingkan investasi yang dikeluarkan untuk mengembangkan dan menjalankan *mobile banking*. Kondisi tersebut membuat pendapatan yang dihasilkan berada di bawah *break-even point* (Fazira & Hapsari, 2023). Selain itu, bank juga harus menanggung biaya pemeliharaan jangka panjang untuk menjaga layanan *mobile banking* agar tetap berfungsi dengan baik (Sudaryanti *et al.*, 2018).

Kombinasi antara tingginya investasi yang harus dikeluarkan dan banyaknya jumlah rekening tabungan justru menciptakan beban biaya yang besar bagi bank. Hal ini menyebabkan interaksi antara tabungan dan *mobile banking* menurunkan profit yang diperoleh, sehingga berdampak pada penurunan ROA. Temuan studi yang dilaksanakan selaras terhadap konsep teori sinyal, yang mana tabungan yang dimoderasi oleh *mobile banking* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang dilakukan pengukuran melalui rasio *return on asset*. Hal ini berarti para pemangku kepentingan atau investor dapat menjadikan variabel tabungan dan *mobile banking* sebagai sinyal dalam mengambil keputusan investasi.

Studi yang dilaksanakan berkebalikan terhadap temuan studi terdahulu yang dilaksanakan oleh Chaerunissa & Amin (2023) yang memberikan pernyataan jika layanan digital belum mampu memperkuat hubungan antara pihak ketiga dan *net*

interest margin dengan *return on asset*. Namun, studi yang dilaksanakan selaras terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Fazira & Hapsari (2023), Yudistira *et al.*, (2021), Sudaryanti *et al.*, (2018). yang menyatakan bahwa *mobile banking* berdampak negatif signifikan pada profitabilitas/rentabilitas perbankan.

Pengaruh Deposito terhadap Return on Asset (ROA) dengan Mobile Banking sebagai Variabel Moderasi

Hipotesis ke-empat (H4) menyatakan bahwa *Mobile Banking* dapat memoderasi pengaruh antara Deposito terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional di BEI periode 2022-2024. Berdasarkan nilai signifikansi dan nilai *t* hitung yang diperoleh dari analisis statistik uji *t*, bisa ditarik Kesimpulan jika H4 ditolak.

Temuan studi mengindikasikan jika deposito yang dimoderasi *mobile banking* terbukti tidak berdampak pada profitabilitas. Artinya, interaksi antara layanan *mobile banking* dan jumlah deposito tidak memengaruhi tinggi rendahnya ROA. Berdasarkan data Lembaga Penjamin Simpanan tahun (2024) jumlah rekening deposito hanya sebesar 0,9% atau sekitar 5,4 juta rekening, meskipun nominal simpanannya mencapai Rp3.169,26 triliun. *Mobile banking* pada dasarnya berfungsi untuk memberikan kemudahan akses informasi, komunikasi, dan transaksi perbankan bagi nasabah. Meskipun *mobile banking* memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitas, pemanfaatannya untuk transaksi terkait deposito belum maksimal. Tidak semua nasabah atau calon nasabah menggunakan fasilitas *mobile banking* untuk menghimpun atau mengelola dana deposito (Chaerunissa & Amin, 2023).

Temuan studi yang dilaksanakan tidak selaras terhadap teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menjelaskan jika *mobile banking* ditentukan oleh persepsi kegunaan serta kemudahan penggunaan. Adopsi *mobile banking* belum secara maksimal digunakan dalam mengelola berbagai transaksi deposito. Dengan rendahnya penggunaan *mobile banking* untuk aktivitas terkait deposito, interaksi antara keduanya tidak cukup kuat untuk memengaruhi profitabilitas bank. Studi yang dilaksanakan pun tidak selaras terhadap teori sinyal, karena *mobile banking* terbukti tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara deposito terhadap profitabilitas.

Studi yang dilaksanakan selaras terhadap studi terdahulu yang dilaksanakan oleh Chaerunissa & Amin (2023) yang memberikan pernyataan layanan perbankan digital belum dapat menguatkan hubungan antara pihak ketiga dan *net interest margin* dengan profitabilitas (*return on asset*). Namun, penelitian ini berbanding terbalik terhadap hasil beberapa penelitian sebelumnya, yang dilaksanakan oleh Mayasari *et al.*, (2021) dan Muchlis *et al.*, (2016) yang memberikan pernyataan jika *mobile banking* berdampak pada profitabilitas/rentabilitas bank.

KESIMPULAN

Penelitian dilakukan atas tujuan guna mengidentifikasi pengaruh tabungan dan deposito pada profitabilitas dengan *mobile banking* sebagai pemoderasi yang dilakukan oleh perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-

2024. Menurut studi yang sudah dilaksanakan, sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel tabungan dan deposito memiliki pengaruh dalam naik dan turunnya profitabilitas suatu perbankan. Penelitian ini juga mengatakan bahwa *mobile banking* mampu memoderasi pengaruh tabungan terhadap profitabilitas perbankan. Namun, penelitian ini mengatakan hasil sebaliknya mengenai pengaruh *mobile banking* yang tidak mampu memoderasi pengaruh deposito terhadap profitabilitas perbankan.

SARAN

Menurut temuan studi yang sudah dilaksanakan, sehingga sejumlah saran yang bisa diberikan untuk sejumlah pihak seperti, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan cakupan perbankan lain, seperti bank umum syariah, yang memiliki karakteristik simpanan berbeda. Karena nasabah bank syariah tidak berorientasi pada bunga, melainkan pada akad bagi hasil. Pola penghimpunan dana dan pengaruhnya terhadap profitabilitas kemungkinan menunjukkan dinamika yang berbeda. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan tahun penelitian terbaru dengan minimal tahun 2023 sebagai tahun penelitian dikarenakan di bawah tahun tersebut, masih terdapat beberapa perbankan yang belum memiliki layanan *mobile banking*. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan cakupan variabel penyusun aset lainnya, seperti komponen modal maupun liabilitas, untuk melihat bagaimana struktur pendanaan tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, dan Atm terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017-2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(02), 119–130. www.ojk.go.id
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. In *Buku 1* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Edisi 3). Salemba Empat.
- Butar, W. A. B., Ndruru, L. K., Sitorus, T. B., Hutapea, V. E., Hasugian, C., & Siallagan, H. (2024). Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Rentabilitas (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 10(1), 134–141. <https://doi.org/10.38204/jrak.v10i1.1812>
- Chaerunissa, R. V., & Amin, M. N. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Net Interest Perbankan Digital Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(2), 353–364. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v2i2.1826>
- Fatmawati, S., Husna, A., & Rambe, P. A. (2018). Pengaruh Tabungan, Deposito, Kredit Modal Kerja Dan Nilai Tukar Terhadap Rentabilitas (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(1), 1–22. <http://jurnal.umrah.ac.id/?p=7859>

- Fazira, E., & Hapsari, D. I. (2023). Penerapan Internet Banking dan Mobile Banking pada Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(II), 126–137. www.ojk.go.id
- Fitriana, D., K, K. C. Y., & Sopingi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 10(1), 31–38.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revisi 2014). Rajawali Pers.
- Le, T. T., Mai, H. N., Phan, D. T., T, M. N., Nguyen, & Le, H. D. (2021). Fintech Innovations: The Impact of Mobile Banking Apps on Bank Performance in Vietnam. *International Journal of Research and Review*, 8(4), 391–401. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210446>
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2022, August 3). LPS Dukung Digitalisasi Finansial yang Mudah, Cepat dan Aman. *PRESS-29/SEKL/2022*. <https://lps.go.id/lps-dukung-digitalisasi-finansial-yang-mudah-cepat-dan-aman/>
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2024). *Distribusi Simpanan: Distribusi Nominal Simpanan & Distribusi Rekening Simpanan Periode Desember 2024*. <https://lps.go.id/Distribusi-Simpanan/>.
- Lumuko, J. F., Festus Rombot, R., Wangarry, A. R., Rompas, J., & Lambonan, O. M. (2024). Analisis Pengaruh Biaya Dana (Cost Of Fund) Giro, Tabungan, Deposito Terhadap Rentabilitas Bank Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Vokasi - Polimdo*, 8(1), 19–32.
- Milosevic Avdalovic, S., & Kalas, B. (2016). Determinants of deposit potential as inverse liquidity indicator of commercial banks in Serbia. *Industrija*, 44(3), 61–76. <https://doi.org/10.5937/industrija44-10362>
- Muchlis, Wahono, B., & Mustapita, A. F. (2016). Pengaruh Electronic Money (E-Money), Electronic Banking (E-Banking), dan Brachless Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan Periode 2016-2019. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 87–97. www.fe.unisma.ac.id
- Pratiwi, C. A. P., Romli, H., & Efriandy, I. (2015). Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Giro terhadap Rentabilitas Perusahaan Perbankan Studi Kasus Bank Mandiri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2014. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 6(1), 32–36. <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/57>
- Ramadhani, R., Sahabuddin, R., Ruma, Z., Ramli, A., & Nurman. (2023). Pengaruh Tabungan Giro dan Deposito Terhadap Rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2018-2022. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 447–456.
- Solihin, Sujono, Hamid, W., Budi, N., & TN, V. A. (2024). *Determinasi Profitabilitas Bank melalui Corporate Governance, Faktor Spesifik Bank, dan Makro Ekonomi*. 1(1), 32–51.
- Sudaryanti, D. S., Sahroni, N., & Kurniawati, A. (2018). Analisa Pengaruh Mobile Banking terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4, 96–107. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>

- Syafitri, D. R. (2021). *Pengaruh Giro, Tabungan, Deposito, dan Kredit Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019* [Skripsi]. Universitas Pancasakti Tegal.
- Widowati, A. S., & Mustikawati, RR. I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah. *Jurnal Nominal*, VII(2).
- Yudistira, N., Hassan, F. Z., & Novel, N. (2021). Pengaruh Anjungan Tunai Mandiri Dan Mobile Banking Terhadap Jumlah Penghimpunan Dana. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i1.407>